

MDMC-LAZISMU Serahkan 1110 Paket School Kit Kepada Anak Sekolah di Bima

Rabu, 18-01-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID,BIMA - Pasca peristiwa banjir yang melanda kota Bima, Nusa Tenggara Barat (NTB), sebagian warga terdampak harus rela kehilangan harta bendanya akibat terbawa arus banjir. Banjir juga membawa kesedihan bagi anak-anak karena akibatnya mereka harus kehilangan pakaiannya termasuk yang biasa digunakan untuk aktifitas sekolah sehari-hari.

Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) dan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) hari ini melakukan Aksi Bersama untuk Sesama dengan berbagi School Kit kepada anak usia sekolah yang terdampak banjir Bima, Rabu (18/1).

Seperti dijelaskan Indrayanto, Disivi Tanggap Darurat MDMC PP Muhammadiyah bahwa aksi ini ditujukan untuk anak-anak di beberapa sekolah di Bima. "MDMC – LazisMU berbagi school kit untuk anak di beberapa sekolah di Bima diantaranya SD dan SMP Muhammadiyah Bima, Ponpes Muhammadiyah Bima, SD Nurul Ilmi, SD Kendo, TK Aisyiyah 1, 2, dan 3 serta TK Al-Mahasih Bima," terang Indra.

Lebih lanjut Indra menjelaskan jumlah school kit yang dibagikan sebanyak 1110 paket. "Total school kit yang sudah dibagikan sejumlah 1110 paket. Paket tersebut terdiri dari; tas sekolah, buku tulis, pensil, ballpoint, rautan, penghapus, spidol, krayon dan buku gambar," lanjutnya.

Selain untuk siswa MDMC – Lazismu juga memberikan 113 paket tas dan alat tulis untuk guru sekolah dan Pembina pondok pesantren Muhammadiyah Bima.

Sementara itu posko MDMC – Lazismu yang didistribusikan oleh MDMC NTB, PWM NTB, PDM Kota Bima dan Aisyiyah Kota Bima turut memberikan bantuan berupa perbaikan pagar tembok SD dan SMP Muhammadiyah sepanjang 51 meter yang roboh diterjang banjir, perbaikan jalan menuju sekolah sepanjang 50 meter dan pengadaan papan tulis serta 24 kursi dan 12 meja SMP Muhamadiyah yang hilang terbawa banjir.

Terakhir Indra berharap pembagian school kit bisa memotivasi anak-anak dan guru untuk semangat belajar dan mengajar di sekolah. "Sesuai kampanye "Ayo Sekolah" yg di dengungkan MDMC untuk memotivasi anak-anak kembali ke bangku sekolah pasca bencana melanda sekolah mereka," tutupnya.
(raipan)